

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR EKONOMI BERBASIS EKONOMI SYARIAH UNTUK SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI¹⁾

Oleh

Khairuna Arfalah²⁾, Edy Purnomo³⁾, Adelina Hasyim⁴⁾

This research aimed to develop teaching materials of economic based syariah economics in class X at Madrasah Aliyah, and to analyze the effectiveness of teaching materials developed. The results of this research was effectiveness test of the normalized gain value comparison, the calculation results showed that the gain in the experimental class of 0.41739 is greater than the gain in the control class is 0.28169, which means the effectiveness of the experimental class is higher than the control class so that the teaching materials is considered effective. In addition the test results obtained by value t Sig. (2-tailed) of 0.012 < 0.05 (α), in accordance with the basis for a decision in an independent test sample t-test, it can be concluded that H_0 rejected and H_1 is accepted, which means that there is a difference average of the experimental class and control class, this suggests teaching materials of economy based sharia economics is effective for use in learning.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah pada siswa kelas X pada Madrasah Aliyah, dan menganalisis efektifitas bahan ajar yang dikembangkan. Hasil penelitian ini adalah melalui uji efektifitas perbandingan nilai gain ternormalisasi, hasil perhitungan menunjukkan gain pada kelas eksperimen sebesar 0,41739 lebih besar daripada gain pada kelas kontrol sebesar 0,28169 yang berarti efektifitas kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol sehingga bahan ajar dinilai efektif. Selain itu hasil uji t diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,012 < 0,05 (α), sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t-test, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini menunjukkan bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah ini efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kata kunci: bahan ajar, ekonomi berbasis ekonomi syariah, pengembangan

PENDAHULUAN

¹ Tesis Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Tahun 2015.

² Khairuna Arfalah. Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Email: khairunaa@gmail.com. Hp. 081369594889

³ Edy Purnomo. Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624

⁴ Adelina Hasyim. Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624

Madrasah disebutkan dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 merupakan lembaga pendidikan formal yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional, secara yuridis kedudukan madrasah disetarakan dengan sekolah umum walaupun dalam berbagai hal madrasah memiliki keunikan, pembelajaran agama lebih intensif menjadi ciri khas tersendiri yang membedakannya dengan sekolah umum. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa kurikulum pengajaran ekonomi di Madrasah disamakan dengan sekolah umum indikatornya dapat dilihat dari buku sumber atau bahan ajar yang menjadi rujukan para pendidik dan peserta didik dimana pada bahan ajar tersebut tidak mengikutsertakan pembahasan ekonomi dalam perspektif agama yang dianut, dalam hal ini adalah Islam.

Tujuan pendidikan nasional yang utama menekankan pada aspek keimanan dan ketakwaan, hal tersebut mengisyaratkan bahwa *core value* pembangunan karakter moral bangsa bersumber dari keyakinan beragama. Artinya, semua proses pendidikan harus bermuara pada penguatan nilai-nilai ketuhanan sesuai dengan keyakinan agama yang dianutnya, karenanya menjadi penting untuk melakukan penanaman nilai-nilai keagamaan melalui bahan ajar yang diberikan kepada siswa utamanya pada mata pelajaran non keagamaan antara lain ekonomi.

Berdasarkan hasil pra survey diketahui bahwa bahan ajar ekonomi syariah sangat diperlukan oleh peserta didik karena dalam proses pembelajaran yang guru tidak memperhatikan unsur dari ekonomi syariah ataupun adanya kandungan pesan nilai-nilai syariah dalam bahan ajar ekonomi yang tersedia selama ini. Ditambah dengan kenyataan bahwa guru selama ini mengandalkan bahan ajar cetak dari penerbit dan tidak membuat bahan ajar sendiri sehingga kebutuhan peserta didik akan internalisasi nilai-nilai syariah dalam pembelajaran ekonomi tidak didapatkan ataupun tidak tersedia. Tingkat ketuntasan minimal siswa hanya tercapai sebesar 25%, sisanya dilakukan remedy.

Berdasarkan angket pendahuluan juga diperoleh data bahwa 42 siswa atau 52,5% menyatakan bahwa ekonomi adalah pelajaran yang sulit, sisanya 38 siswa atau sebanyak 47,5 % menyatakan cukup sulit. Sebesar 87,5 % atau sebanyak 70 responden menyatakan sangat membutuhkan adanya bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah, Selanjutnya 75 orang siswa atau sebanyak 93,75 % siswa menyatakan bahwa

buku paket yang ada kurang menarik, sisanya 5 orang menyatakan cukup menarik. Sebanyak 72 orang atau sebanyak 90% menyatakan membutuhkan bahan ajar yang menarik, sisanya 8 orang menyatakan cukup membutuhkan. Dari hasil wawancara dengan guru ekonomi juga diperoleh data bahwa 100% guru menyatakan buku paket yang ada sangat kurang, berdasarkan observasi juga diketahui bahwa buku paket yang ada hanya berjumlah 21 buah, sedangkan jumlah siswa sebanyak 320 siswa. Selanjutnya dari hasil wawancara juga diketahui bahwa seringkali guru mengalami kesulitan jika menjawab pertanyaan siswa yang berkaitan dengan konsep ekonomi konvensional yang tidak sejalan dengan nilai-nilai syariah, keterbatasan pemahaman guru tentang hal tersebut di siasati dengan meminta siswa bertanya kepada guru mata pelajaran fiqh, namun terkadang jawaban yang diberikan belum bisa mengakomodir kebutuhan siswa akan konsep-konsep ekonomi syariah.

Bahan ajar yaitu seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan dan suasana yang memungkinkan siswa belajar (Andi, 2016:16). Bahan ajar berkedudukan sebagai salah satu modal awal yang penting untuk digunakan guna mencapai hasil, hasil tersebut berupa pemahaman dan kemampuan termasuk didalamnya adalah internalisasi nilai-nilai yang diharapkan, pada tataran Madrasah diperlukan seperangkat bahan ajar yang mampu memacu siswa untuk memahami dan menghayati nilai-nilai agama yang di anut, penyamaan status dengan sekolah menengah umum hendaknya tidak menghilangkan kekhasan ataupun keunikan dari Madrasah yang tetap berkonsentrasi pada pendalaman nilai-nilai keagamaan yang tidak hanya berlaku pada mata pelajaran agama namun juga secara khusus berlaku pada mata pelajaran non keagamaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau Research & Development (R&D) dengan mengikuti model penelitian pengembangan menurut Brog dan Gall dalam (Pargito, 2010:50) menguraikan 10 langkah prosedur penelitian pengembangan yakni *research and information collecting, planning, devolep preliminary form of product, preliminary field testing, main product revision, Main field testing, Operational Product Revision, operational field testing, final product revition, and dissemination and implementation*". Penelitian pengembangan bahan ajar ini didasarkan pada model

desain Dick and Carey. Langkah-langkah system pengembangan Dick and Carey diatas adalah *Identifi instructional goals* (menganalisis tujuan pembelajaran), *Conducting Goal Analisis* (melakukan analisis pembelajaran), *Identity Entry Behaviours Characteristics* (mengidentifikasi karakteristik siswa), *Write Performance Objektived* (merumuskan tujuan kerja), *Develop creterian-Referenced Test Items* (mengembangkan butir test), *Develop instructional Strategy* (mengembangkan strategi pembelajaran), *Devolop and Select Ainstructional Materials* (mengembangkan dan memilih bahan ajar), *Design and Conduct formative evolution* (merancang dan melaksanakan evaluasi formatif), *Revise Instructional* (merevisi bahan ajar) (Dick and Carey, 2001:2).

Menganalisis dan mengukur tingkat validitas dan reliabilitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan *assessment* instrument pembelajaran dengan program anatest. Efektifitas pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah siswa MAN kelas X di uji dengan menggunakan uji-t sampel berpasangan (*Paired sample t-test*) dan uji *gain ternormalisasi* untuk mengetahui perbedaan pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar Ekonomi berbasis ekonomi syariah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah memadukan dua langkah pengembangan menurut Borg and Gall dan juga mengikuti tahapan dalam model desain Dick dan Carey. Secara lengkap pengembangan *Draft* bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah adalah:

Penelitian dan Pengumpulan informasi. Tahap awal penelitian ini dilakukan pengumpulan informasi yang diperlukan guna pengembangan bahan ajar. Pengukuran apa yang menjadi kebutuhan siswa terkait penyelesaian program pembelajaran, definisi tujuan pengajaran yang mengacu pada kurikulum tertentu dan juga daftar tujuan yang akan di capai dalam sebagai hasil dari *need assessment*. Pada tahap ini dilakukan studi literature dan studi lapangan, Tahap ini peneliti melakukan pra survey dengan melakukan analisis kebutuhan untuk mendapatkan informasi dan gambaran tentang penggunaan buku pembelajaran yang dilakukan. Pada tahap awal peneliti melakukan observasi terkait sumber belajar yang digunakan, kondisi pembelajaran Analisis

kebutuhan bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung berkenaan dengan pembelajaran Ekonomi kelas X dan juga untuk mendapatkan gambaran umum tentang bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran. Informasi-informasi tersebut diperoleh dari observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi dan 80 siswa kelas X dari dua kelas yang berbeda. Berikut kegiatan yang dilakukan pada tahap *need assessment*. Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan guru Ekonomi dan siswa kelas X MAN 1 Lampung Utara tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru Ekonomi. Hasil analisis diperoleh data sebagai berikut, prestasi belajar siswa, ketuntasan klasikal pembelajaran Ekonomi masih tergolong rendah karena baru 25% siswa yang mencapai nilai KKM dan sisanya mencapai KKM dengan remidi, Pelajaran Ekonomi masih dianggap pelajaran yang sulit, Berdasarkan angket pendahuluan diperoleh data bahwa 42 siswa atau 52,5% menyatakan bahwa ekonomi adalah pelajaran yang sulit, sisanya 38 siswa atau sebanyak 47,5 % menyatakan cukup sulit, Tahap berikutnya adalah menganalisis bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran. Hasil analisis yang diperoleh bahan ajar digunakan dalam pembelajaran Ekonomi berupa buku paket kurikulum 2013 dan LKS dari penerbit luar, Jumlah buku paket yang tersedia belum memenuhi kebutuhan jumlah siswa, yakni hanya ada 21 buku sedangkan jumlah siswa kelas X adalah 320 orang, Pada buku paket tidak terdapat konten yang membahas ekonomi dalam tinjauan Syariah (hukum-hukum Islam) sebagai bentuk upaya implementasi KI 1 tentang Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.Selanjutnya 75 orang siswa atau sebanyak 93,75 % siswa menyatakan bahwa buku paket yang ada kurang menarik, sisanya 5 orang atau sebanyak 6,25 % menyatakan cukup menarik. Sebanyak 72 orang atau sebanyak 90% menyatakan membutuhkan bahan ajar yang menarik. Hasil wawancara dengan guru ekonomi juga diperoleh data bahwa 100% guru menyatakan buku paket yang ada sangat kurang, berdasarkan observasi juga diketahui bahwa buku paket yang ada hanya berjumlah 21 buah, sedangkan jumlah siswa sebanyak 320 siswa. Selanjutnya dari hasil wawancara juga diketahui bahwa seringkali guru mengalami kesulitan jika menjawab pertanyaan siswa yang berkaitan dengan konsep ekonomi yang bertentangan dengan nilai-nilai syariah.Selain itu menurut guru Ekonomi, sudah selayaknya Madrasah Aliyah memiliki buku cetak ataupun bahan ajar yang dapat memberikan penjelasan tentang konten

Ekonomi berbasis Ekonomi syariah hal ini agar sesuai dengan hal yang penting di capai dalam KI 1 yaitu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang di anut, Langkah berikutnya adalah Menganalisis silabus dan RPP

Perencanaan. Tahap ini dilakukan dengan menginventarisasi kompetensi inti, kompetensi dasar, dan materi yang akan dikembangkan pada bahan ajar ekonomi, produk bahan ajar yang disusun disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang digunakan oleh Madrasah Aliyah.

1. Pengembangan Bahan ajar

- a. Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran (*identify Instructional Goals*).

Pada tahap ini diidentifikasi apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan ketika telah menyelesaikan program pembelajaran. Definisi tujuan mengacu pada kurikulum 2013 dan juga berasal dari daftar tujuan sebagai hasil *need assessment*. Uraian materi yang dikembangkan berdasarkan *need assessment*, Banyak siswa yang belum mengetahui konsep Islam dalam pembelajaran ekonomi, Banyak siswa yang notabene seorang muslim belum mengetahui nilai- nilai penting yang terkandung dalam tinjauan ekonomi. Identifikasi tujuan pembelajaran dalam bahan ajar yang dikembangkan juga memperhatikan lingkungan dan karakteristik siswa.

- b. Melaksanakan Analisis Pembelajaran (*Conducting Goal Analysis*)

Langkah berikutnya setelah penetapan kompetensi inti dan kompetensi dasar selanjutnya di tuangkan dalam bentuk silabus dan RPP yang akan dilampirkan. RPP disusun sesuai dengan tingkat kelasnya, Silabus terdiri dari kompetensi Inti, kompetensi dasar, Materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar

- c. Mengidentifikasi Karakteristik Siswa (*Identity Entry Behaviours Characteristic*)

Tahap ini dilakukan analisis terhadap pengetahuan serta nilai-nilai Islam yang terkandung dalam pembelajaran ekonomi. Pada tahap ini dilakukan dua langkah yang pertama pengembangan konten (materi pokok) yang berbasis ekonomi syariah dan identifikasi pencapaian pengetahuan dan penanaman nilai-nilai syariah dalam ekonomi. Pengembangan nilai universalitas ekonomi islam didasarkan pada pendapat umer chapra dalam (Adiwarman, Karim (2011 : 10) meliputi Nilai tauhid, nilai Nubuwwah, Nilai Keadilan, Khilafah dan *Ma'ad* (kesadaran akan kembali).

Sumber hukum utama yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah adalah Al-Quran dan Sunnah, dilengkapi dengan Ijtihad, Qiyas dan masalah mursalah.

Setelah penetapan nilai-nilai ekonomi syariah yang akan di kembangkan dalam bahan ajar ekonomi selanjutnya adalah peninjauan standar isi yang dilakukan untuk menentukan muatan materi ekonomi syariah yang akan dijadikan landasan dalam pengembangan bahan ajar ekonomi kelas X berbasis ekonomi syariah. Materi pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah kelas X semester 1 dan 2 ini dikembangkan dari kompilasi dan adaptasi dari berbagai sumber, baik dari internet maupun dari buku cetak pelajaran ekonomi kelas X.

d. Merumuskan Tujuan Khusus Pembelajaran

e. Mengembangkan Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian dikembangkan berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan. Jenis tes yang digunakan dalam bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah sebagai berikut.

1. Tes pendahuluan (*pre test*), tes ini diberikan sebelum pembelajaran dimulai. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
2. Latihan adalah tes yang bertujuan untuk membuat siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dalam bahan ajar hasil pengembangan disajikan latihan untuk dikerjakan secara mandiri dan kelompok.
3. Tes formatif, yaitu tes yang bertujuan untuk mengetahui penguasaan kompetensi siswa pada ahir kegiatan pembelajaran.
4. *Pos test* adalah tes acuan patokan yang mencakup seluruh tujuan pembelajaran yang mencerminkan hasil belajar yang dilakukan siswa.

f. Mengembangkan Strategi Pembelajaran (*Develop instructional strategy*)

Strategi pembelajaran digunakan untuk mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Urutan kegiatan pembelajaran terbagi menjadi tiga, yaitu Pendahuluan meliputi kejelasan isi bahan ajar, relevansi, dan kompetensi yang dikembangkan. Komponen penyajian meliputi uraian materi bahan ajar. Sedangkan penutupan meliputi tes. Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahan ajar: bahan ajar dibagikan kepada siswa seminggu sebelum

pembelajaran dimulai untuk dipelajari di rumah. Pada saat pembelajaran di kelas, siswa dapat bertanya secara langsung mengenai materi yang tidak mereka pahami.

g. Mengembangkan dan memilih bahan ajar

Draft bahan ajar ekonomi dikembangkan kedalam dua kegiatan yaitu pembuatan peta bahan ajar dan penulisan bahan ajar. Tahap pertama adalah pembuatan peta bahan ajar dan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diturunkan dari silabus, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan berbagai referensi dari berbagai sumber, referensi yang dijadikan acuan adalah buku cetak dan media internet yang relevan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan rancangan materi yang telah disusun. Proses penyusunan bahan ajar dilakukan dengan cara pengemasan kembali informasi (*information repackaging*), penulis tidak hanya menulis sendiri bahan dari awal tetapi penulis juga memanfaatkan buku teks dan informasi yang sudah ada untuk dikemas kembali sehingga berbentuk bahan ajar yang baik yang dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran. Bahan dan informasi yang sudah ada dikumpulkan berdasarkan kebutuhan dan tujuan pembelajaran kemudian ditulis kembali dengan gaya Bahasa yang sesuai untuk menjadi bahan ajar, dapat diberi tambahan kompetensi

Penulisan bahan ajar untuk semester 1 dan 2 yang terdiri dari 10 judul, disusun secara terstruktur dimulai dari pendahuluan, materi dalam kegiatan pembelajaran serta penutup berupa tes serta penugasan dan *anecdotal record*. Tampilan bahan ajar dibuat dengan variasi dan warna yang menarik sehingga diharapkan meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Pemilihan gambar dan tabel disesuaikan dengan tema materi yang ada di dalam bahan ajar, setiap bab diberikan gambar situasi yang mendukung materi, gambar dan tabel sebagian mengadopsi dari media internet, sebagian lagi merupakan rancangan gambar yang dibuat oleh peneliti. Dalam bahan ajar dikembangkan juga penugasan untuk lebih detail terkait pengetahuan serta pemahaman tentang materi ekonomi syariah, latihan dan tes formatif dibuat dalam bentuk pilihan ganda dan essay serta dilengkapi dengan lembar *anecdotal record* yang membantu guru dalam melakukan pengamatan terhadap aktivitas keagamaan siswa maupun mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam proses pembelajaran.

g. Evaluasi Formatif

Tahap evaluasi formatif pada bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah dilakukan oleh ahli materi, ahli desain pembelajaran dan ahli media, ahli bahasa Indonesia, serta siswa dan guru ekonomi kelas X. selain review atau penilaian, disajikan juga komentar dan saran-saran dari para ahli, guru mata pelajaran dan siswa. Penilaian dan saran-saran tersebut digunakan sebagai bahan merevisi produk agar diperoleh produk yang memenuhi standar kebutuhan belajar siswa.

h. Revisi Produk Pengembangan

Setelah dilakukan uji coba penelitian untuk memperbaiki isi dan kualitas bahan ajar maka dilakukan revisi berdasarkan masukan dari ahli materi, ahli desain pembelajaran, ahli bahasa Indonesia, guru dan siswa. Revisi dilakukan untuk memperbaiki konten materi ekonomi berbasis ekonomi syariah, kualitas dan tata letak gambar, tata Bahasa, perbaikan *cover* (sampul) bahan ajar dan sebagainya.

2. Uji Coba Pendahuluan (Kelompok Kecil)

Uji coba pendahuluan dilakukan terhadap kelompok kecil siswa terdiri dari 9 orang siswa, yakni 3 siswa berkemampuan tinggi, 3 berkemampuan sedang, dan 3 berkemampuan rendah. Berikut hasil penilaian siswa pada uji coba pendahuluan.

Berdasarkan tabel uji coba kelompok kecil di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah pada aspek cakupan isi 53,54 menyatakan sangat baik/sesuai/konsisten/sistematis/menarik, 43,43% menyatakan baik/sesuai/konsisten/sistematis/menarik, sedangkan 3,03% menyatakan cukup baik/sesuai/konsisten/sistematis/menarik. Pada aspek Desain dan tampilan bahan ajar 61,90 % menyatakan sangat baik/sesuai/konsisten/sistematis/menarik, sedangkan 36, 51% menyatakan Baik/sesuai/konsisten/sistematis/menarik sisanya 1,59% menyatakan cukup baik/sesuai/konsisten/sistematis/menarik. Komentar dan saran yang diberikan oleh 9 siswa pada uji kelompok kecil terhadap *draft* bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah, isinya mudah difahami, yang utama siswa merasa senang karena ada buku ekonomi yang dapat menjawab persoalan yang sangat ingin mereka mengerti yaitu tentang bagaimana konsep islam dalam ilmu ekonomi, namun terdapat beberapa point yang harus diperbaiki seperti desain cover masih kurang menarik serta beberapa *layout* yang belum rapih.

3. Revisi terhadap Produk Utama

Revisi terhadap produk utama telah dilakukan yaitu dengan mendesain ulang cover bahan ajar, menambah konten ayat Al-Quran dan atau hadits yang menjadi dalil utama serta menata *layout* (tampilan) bahan ajar sehingga lebih variatif dan menarik, dan merevisi sesuai dengan saran dan masukan yang telah di dapat dari berbagai sumber.

4. Uji Coba Utama

Uji coba utama dilakukan pada siswa MAN 1 Lampung Utara dengan membandingkan kelas yang belajar menggunakan bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah hasil pengembangan (kelas eksperimen) dengan kelas yang tidak menggunakan bahan ajar Ekonomi hasil pengembangan (kelas kontrol). Kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas X IIS 3 berjumlah 40 siswa dan kelas X IIS 1 sebagai kelas kontrol berjumlah 40 siswa. Perlakuan pada uji coba utama, sebelum dilakukan pembelajaran terlebih dahulu diberikan *pre test* untuk kedua kelas yang menjadi subyek penelitian. Setelah dilakukan *pre test*, maka pembelajaran dimulai sesuai rencana. Kelas eksperimen menggunakan bahan ajar ekonomi hasil pengembangan sedangkan kelas kontrol belajar menggunakan buku paket ekonomi yang biasa digunakan dalam pembelajaran. Akhir pembelajaran kedua kelas diberikan *pos test*. Baik *pre test* maupun *post test* dilaksanakan dengan menggunakan bentuk soal tes pilihan ganda, banyaknya soal yang digunakan adalah 25 soal, dimana semua soal telah dilakukan uji butir soalnya dengan menggunakan anatest, pengolahan data dalam anatest meliputi Reliabilitas, Hasil hitung pada reliabilitas menunjukkan nilai 0,94 yang berarti tingkat reliabilitas tes terkategori sangat tinggi, pada tingkat kesukaran soal kelas eksperimen didapat tafsiran data bahwa 10 soal terkategori mudah, 10 soal terkategori sedang dan 5 soal terkategori susah, sedangkan korelasi skor butir dengan skor total didapat taraf signifikansi dengan kategori sangat signifikan sejumlah 14 soal dan sisanya 11 butir soal dinyatakan signifikan. Perbandingan antara hasil *pre test* dan *pos test* diperoleh *gain skor*, yaitu selisih nilai *pre tes* dengan nilai *pos test*. Hasil *pre test* dan *pos test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran.

Kriteria ketuntasan minimal di MAN 1 Lampung utara untuk pelajaran ekonomi adalah 75, setelah dilakukan eksperimen menggunakan bahan ajar pengembangan maka nilai mencapai kriteria ketuntasan minimal yang didapat meningkat. Efektifitas bahan ajar

juga dapat dilihat dari ketuntasan klasikal, menurut Trianto (2010 : 241) bahwa penentuan ketuntasan belajar di tentukan sendiri oleh masing-masing sekolah. prosentase ketuntasan klasikal pada penelitian ini adalah sebesar 80%, apabila ketuntasan klasikal belajar siswa ≥ 75 maka bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah dapat dikatakan efektif dan apabila ketuntasan klasikal $< 75\%$ maka bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah hasil pengembangan yang digunakan tidak efektif. Hasil analisis diperoleh hasil ketuntasan klasikal pada kelas eksperimen sebesar 80% dan kelas control 62,5 %.

Selisih nilai pre test dan nilai post test kelas eksperimen adalah 39, selisih nilai post test kelas control adalah 24. Nilai pre test tertinggi kelas eksperimen adalah 96 dan nilai tertinggi pre test kelas control adalah 96, Sedangkan nilai post test tertinggi kelas eksperimen adalah 100 dan nilai tertinggi kelas control adalah 96. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 60,9 dan Nilai rata-rata post test kelas eksperimen adalah 77, 225 Nilai rata-rata pretest kelas control adalah 55,2 dan nilai rata-rata post test kelas control adalah 67,825. Analisis efektifitas bahan ajar dilakukan analisis terhadap perbandingan nilai rata-rata *pre test* dan *post test* kelas eksperimen IIS 3 yang menggunakan bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah dengan kelas kontrol yang menggunakan buku paket.

Hasil perhitungan menunjukkan gain pada kelas eksperimen sebesar 0,41739 lebih besar daripada gain pada kelas control sebesar 0,28169 yang berarti efektifitas kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas control sehingga bahan ajar dinilai efektif. Untuk menguji efektifitas pembelajaran menggunakan bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah juga dapat dilakukan dengan uji t. uji t dilakukan bila distribusi dari variabel adalah normal. Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan Hasil Output statistic diketahui untuk data post test kelas eksperimen sebesar $0,198 > \pi 0,05$ yang menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari $\pi 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa berdistribusi secara normal dan Hasil Output statistic diketahui untuk data post test kelas eksperimen sebesar $0,166 > \pi 0,05$ yang menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari $\pi 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa berdistribusi secara normal. Sedangkan pada uji homogenitas di dapat data berdasarkan pengolahan data

dengan SPSS V.16 menunjukkan p-value (signifikansi) $0,633 > \pi 0,05$ sehingga H_0 diterima yang berarti homogen. Uji t-test diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,012 < 0,05 (\alpha)$.

Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t-test, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikutnya efektifitas bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah juga diperoleh dari penilaian siswa melalui pertanyaan pada angket yang disebar. Berdasarkan tabel penilaian siswa pada uji coba utama diketahui bahwa pada aspek cakupan isi bahan ajar 70,22 % siswa menyatakan Sangat baik/ Sesuai/Konsisten/Sistematis/Menarik, sebanyak 27,7% menyatakan Baik/ Sesuai/Konsisten/Sistematis/Menarik, sedangkan sisanya 2,05% menyatakan Kurang Baik/ Sesuai/Konsisten/Sistematis/Menarik. Pada aspek Desain dan tampilan bahan ajar, sebanyak 78,04 % menyatakan Sangat baik/ Sesuai/Konsisten/Sistematis/Menarik, sebanyak 21,9% menyatakan Baik/ Sesuai/Konsisten/Sistematis/Menarik sedangkan tidak ada yang menyatakan kurang baik ataupun tidak baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Produk Modul yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Siswa Kelas, hasil penilaian ahli materi, ahli desain pembelajaran, ahli bahasa Indonesia, guru dan siswa menunjukkan bahwa modul ekonomi berbasis ekonomi syariah berada pada kategori efektif dan menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi. Uji efektifitas melalui perbandingan nilai gain ternormalisasi hasil perhitungan menunjukkan gain pada kelas eksperimen sebesar 0,41739 lebih besar daripada gain pada kelas control sebesar 0,28169 yang berarti efektifitas kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas control sehingga modul dinilai efektif. Selain itu hasil uji t diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,012 < 0,05 (\alpha)$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t-test, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini menunjukkan bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah ini efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan simpulan, maka saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian

pengembangan modul ekonomi berbasis ekonomi syariah adalah bahwa sekolah-sekolah berbasis agama hendaknya diberikan kebebasan dalam membuat bahan ajar sesuai dengan agama yang di anutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiwarman, Karim. 2011. *Ekonomi Islam, Suatu Kajian kontemporer*. Jakarta: Gema Insani press.
- Andi, Prastowo. 2016. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Jogjakarta. Diva Press.
- Chapra, Umer M. 2005. *Masa Depan Ilmu Ekonomi : Sebuah Tinjauan Islam (The Future of Economics : An Ismaic Perspective)*. Jakarta: Gema Insani.
- Dick & Carey. 2001. *The Systematic Design of Instruction*. Harper Collins Publisher: Tal lahase.
- Pargito. 2010. *Penelitian dan Pengembangan Bidang Pendidika*. Bandar Lampung: Aura.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi dan Implementasi dalam KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.